

IMPROVING AUTHENTIC ASSESSMENT CAPABILITY THROUGH WORKSHOP FOR JATEN STATE ELEMENTARY SCHOOL TEACHERS

Isna Nurul Inayati

Universitas Islam Raden Rahmat, Indonesia

Email: isnanurulinayati820@gmail.com.

Nurhadi

Sekolah Dasar Negeri 1 Jaten, Indonesia

Email: nurhadi@gmail.com

ABSTRACT

The ability to carry out authentic assessments is still inadequate, making researchers feel the need to make an effort to improve teachers' abilities in carrying out authentic assessments, with the hope that student learning outcomes can be measured comprehensively. This type of research is school action research. This research was carried out at UPT SD Negeri Jaten in November 2021 with the research subjects being all elementary school teachers at UPT SD Negeri Jaten. The data collection technique for this school action research is through qualitative data obtained from observations, interviews and document studies. This procedure includes the stages: (1) planning, (2) implementation, (3) observation, and (4) reflection. The results of this school action research show an increase in the scores of each participant in the initial and final tests, the average score of participants increased from 57 to 80. From this it can be concluded that the school action research can be declared successful.

Keywords: Ability, Authentic Assessment, Workshop

INTRODUCTION

Salah satu keterampilan yang dimiliki oleh seorang guru adalah keterampilan dalam melakukan penilaian pembelajaran. Kemampuan ini menjadi hal yang penting mengingat hasil penilaian pembelajaran akan dijadikan sebagai tolok ukur keberhasilan pelaksanaan pembelajaran. Selain itu hasil penilaian pembelajaran juga digunakan sebagai acuan dalam melakukan remedial atau perbaikan, jika terdapat peserta didik yang belum tuntas dalam mempelajari sebuah materi pembelajaran. Karena pentingnya keterampilan dalam melakukan penilaian pembelajaran inilah maka seorang guru perlu terus meng-*upgrade* kemampuannya terhadap berbagai macam jenis penilaian pembelajaran. Kegiatan peningkatan kemampuan diri guru pada dasarnya termasuk kegiatan pengembangan diri. Kegiatan pengembangan diri bertujuan untuk membantu siswa mewujudkan potensi penuh mereka sebagai individu dan sebagai anggota komunitas mereka (Sukmadinata, 2011).

Jenis penilaian pembelajaran sendiri pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu jenis tes dan non-tes. Penggunaan jenis penilaian pembelajaran ini disesuaikan dengan jenis kompetensi yang hendak diukur oleh guru. Tes digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik dan

psikomotor, sedangkan non-tes digunakan untuk mengukur kompetensi psikomotor.

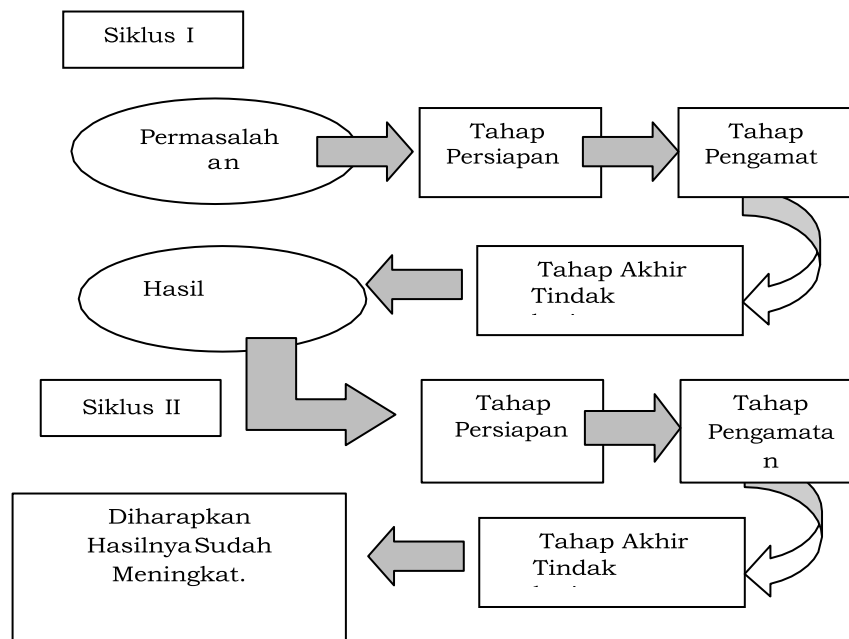
Sejak diterapkannya kurikulum 2013, sering didengar satu jenis penilaian pembelajaran yang digunakan yaitu penilaian otentik. Penilaian Otentik adalah proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Gambaran perkembangan belajar siswa perlu diketahui oleh guru agar bisa memastikan bahwa siswa mengalami proses pembelajaran dengan benar (Abidin, 2012). Penilaian otentik ini secara singkat bisa digambarkan dalam sebuah proses yang cukup komprehensif. Seorang guru diharuskan menguasai berbagai teknik dan jenis penilaian, sehingga penilaian pembelajaran tidak hanya terfokus pada hasil, namun juga pada proses pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Jaten Kabupaten Blitar, para guru merasa kesulitan dalam melaksanakan penilaian otentik ini. Mengingat instrument yang disiapkan cukup banyak sehingga para guru cenderung untuk memilih beberapa teknik penilaian saja seperti tes tulis, tes unjuk kerja dan observasi saja. Sedangkan teknik penilaian lain seperti penilaian diri, penilaian antar teman, portofolio masih sangat jarang digunakan. Untuk itu disini peneliti merasa perlu untuk melakukan sebuah workshop untuk meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan penilaian otentik, dengan harapan hasil belajar siswa di SD Negeri Jaten dapat terukur secara komprehensif.

METHOD

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan sekolah yaitu menerapkan suatu tindakan yang tujuannya adalah meningkatkan mutu serta terselesaikannya masalah yang dihadapi oleh suatu kelompok, yang dalam hal ini adalah kemampuan guru dalam Meningkatkan Kemampuan Penilaian Otentik melalui Workshop pada Guru UPT SD Negeri Jaten. Selanjutnya peneliti akan mengamati keberhasilan tindakan sebagai akibat dari tindakan atau program yang dilakukan serta memberi tindakan lanjutan untuk menyempurnakan hasil yang lebih baik.

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri Jaten pada bulan November 2021 dengan subjek penelitian adalah seluruh guru SD UPT SD Negeri Jaten. Teknik pengumpulan data dari penelitian tindakan sekolah ini adalah melalui data kualitatif yang diperoleh dari observasi/ pengamatan, wawancara dan studi dokumen. Prosedur ini mencakup tahap-tahap: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi (Sugiyono, 2016). Keempat kegiatan tersebut saling terkait dan secara urut membentuk sebuah siklus. Penelitian Tindakan Sekolah merupakan penelitian yang bersiklus, artinya penelitian dilakukan secara berulang dan berkelanjutan sampai tujuan penelitian dapat tercapai. Proses terangkum dalam tabel berikut ini:



Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Sekolah

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini dalam setiap siklus yang dirancang untuk dilakukan dalam dua siklus dimana terdiri dari: (a) persiapan, (b) pelaksanaan, (c) monitoring dan evaluasi, dan (d) refleksi.

1. Siklus 1

a. Persiapan

Penelitian tindakan sekolah ini pelaksanaannya dimulai dengan melakukan koordinasi dengan kepala. Koordinasi ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 26 Oktober 2021 pukul 08.00 – 09.00 WIB di ruang kepala sekolah. Koordinasi ini bertujuan untuk menyampaikan perkembangan dan kegiatan Penelitian tindakan sekolah yang akan dilaksanakan. Penelitian ini di dasarkan pada analisis capaian mutu pada rapor peningkatan mutu pendidikan dimana teridentifikasi masalah dalam penilaian yang mana guru belum sepenuhnya melaksanakan teknik penilaian secara objektif dan akuntabel. Selanjutnya masalah yang sudah teridentifikasi akan ditindaklanjuti dengan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan penilaian otentik yang objektif dan akuntabel melalui kegiatan workshop.

Untuk pelaksanaan kegiatan ini perlu diadakan sosialisasi kepada warga sekolah khususnya guru. Kepala sekolah sebagai menyambut baik dan mendukung penuh rencana Penelitian tindakan sekolah yang akan dilaksanakan dalam rangka peningkatan kompetensi guru dalam penilian. Setelah menyampaikan seluruh rencana yang akan dilaksanakan

maka disepakati bahwa kegiatan ini akan diawali dengan sosialisasi kegiatan Penelitian tindakan sekolah pada seluruh guru pada hari Kamis tanggal 28 oktober 2021 pukul 08.00 WIB bertempat di Ruang kelas V SD Negeri Jaten yang akan diikuti oleh seluruh guru. Untuk kegiatan sosialisasi ditindak lanjuti dengan membuat undangan sosialisasi kegiatan penelitian ke warga sekolah. Undangan diberikan kepada warga sekolah melalui *whatsapp* grup sekolah.

Kegiatan sosialisasi kepada warga sekolah berjalan lancar dihadiri oleh kepala sekolah, dan guru-guru. Dalam sosialisasi disampaikan bahwa pelaksanaan Penelitian tindakan sekolah ini berupa workshop penilaian otentik akan dilaksanakan 1 kali, yaitu siklus 1 saja yang dimana akan dilaksanakan pada hari Senin – Selasa tanggal 01 – 02 November 2021. Dalam persiapan berikutnya peneliti membuat dan menuliskan rencana Penelitian tindakan sekolah ini ke dalam matrik pelaksanaan kegiatan yang berisi tujuan yang akan di capai dalam workshop, indikator keberhasilan PTS, tahapan-tahapan persiapan pelaksanaan workshop, sumber daya yang terlibat metode pengumpulan data, indikator pencapaian *student wellbeing*. Dirancang dan dituliskan juga instrumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan PTS mulai dari instrument keterlaksanaan PTS, Keberhasilan PTS, dampak PTS terhadap hasil prestasi belajar peserta didik, dan instrument *student wellbeing*.

Selanjutnya membuat program pelaksanaan kegiatan berupa panduan pelaksanaan workshop berisi penetapan; waktu kegiatan, tempat kegiatan, membuat undangan nara sumber, peserta, jadwal kegiatan, susunan acara, pembuatan spanduk. Terakhir sebelum pelaksanaan kegiatan Rencana Proyek Kepemimpinan berupa workshop penilaian PTS dan panitia memastikan semua kelengkapan sarana prasarana sudah lengkap dan tidak ada kekurangan.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan Rencana Penelitian tindakan sekolah berupa Meningkatkan Kemampuan Penilaian Otentik melalui Workshop pada Guru UPT SD Negeri Jaten. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 hari Senin – Selasa tanggal 01 – 02 November 2021.

Dalam pelaksanaan workshop materi disampaikan dalam bentuk teori dan praktek. Dengan menggunakan metode partisipatif peserta secara langsung dapat mempraktekkan pembahasan materi. Kegiatan workshop penilaian ini berorientasi pada proses sehingga hasil pelaksanaannya dapat diketahui saat peserta memlaporkan atau mempresentasikan dan mengumpulkan tugas diakhir kegiatan. Pelaksanaan workshop penilaian ini berjalan dengan lancar sesuai jadwal kegiatan yang sudah ditetapkan.

c. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian dan keterlaksanaan antara rencana dan pelaksanaan kegiatan, serta menemukan hambatan yang menyebabkan pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana, maka dilakukanlah kegiatan monitoring dan evaluasi. Kegiatan monitoring dilakukan pada tahap persiapan dan pelaksanaan. Sedangkan evaluasi dilakukan setelah pelaksanaan kegiatan. Evaluasi yang dilakukan antara lain: evaluasi pada hasil kegiatan, evaluasi peningkatan prestasi peserta didik dan evaluasi pencapaian *students wellbeing*. Kegiatan monitoring dan evaluasi melibatkan kepala sekolah, guru, dan siswa

Selama pelaksanaan kegiatan berlangsung dilakukan monitoring dan evaluasi menggunakan instrumen yang telah disiapkan, antara lain Menyusun Instrumen Monitoring Evaluasi pelaksanaan kegiatan Workshop, Mengisi instrumen dengan mengamati pelaksanaan kegiatan Workshop, Menganalisis instrumen pelaksanaan kegiatan Workshop dengan mengecek Produk Hasil Workshop berupa; Laporan Hasil Kegiatan, Rekap daftar hadir peserta kegiatan, Rekap daftar hadir narasumber, Dokumentasi kegiatan berupa foto, Dokumen hasil kegiatan berupa hasil kerja guru dalam mengikuti kegiatan berupa instrumen penilaian, Menganalisis data hasil monitoring dan evaluasi, Menyusun laporan monitoring dan evaluasi serta instrumen evaluasi dampak kegiatan kepada peserta didik (*Student Wellbeing*).

Peneliti dan kepala sekolah melakukan monitoring dan evaluasi guna memastikan guru memahami penyusunan instrument penilaian otentik sesuai dengan materi yang diajarkan. Berikut adalah analisis hasil data yang diperoleh selama Penelitian tindakan sekolah siklus 1, yaitu:

1. Analisis Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Peserta

Tes awal dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta dalam memahami teknis, jenis dan bentuk penilaian. Tes awal dan akhir diberikan dalam soal berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal. Tes awal dilakukan pada hari pertama sebelum kegiatan paparan materi oleh narasumber sedangkan tes Akhir dilaksanakan di hari kedua pelaksanaan kegiatan workshop sebelum kegiatan penutupan.

Berikut adalah gambaran peningkatan perolehan skor masing-masing peserta pada tes awal dan tes akhir pada siklus 1 yang diikuti oleh 8 orang peserta pada kegiatan pelaksanaan Penelitian tindakan sekolah.

Tabel 1 Skor Peserta Pada Tes Awal dan Tes Akhir

No	Nama	Pre test	Post test
1.	Girut Mahana Krisdiantoro	60	90
2.	Hannatur Rosyidah	60	70
3.	Lilis Mukholifah	50	90

No	Nama	Pre test	Post test
4.	Masruri	70	80
5.	Supriono	50	70
6.	Yeni Faridatul Azizah	60	80
7.	Sunarni	60	70
8	Wulandari	50	90
	Total	460	640
	Rata -rata	57,5	80

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman tentang teknis, jenis dan bentuk penilaian setelah mengikuti kegiatan workshop instrument penilaian otentik.

2. Instrumen Monitoring Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan pengolahan data instrumen monitoring pelaksanaan kegiatan dari 8 orang responden diperoleh hasil gambaran capaian keberhasilan keterlaksanaan dalam diagram ketercapaian dapat dilihat pada gambar dibawah ini.sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Hasil Monitoring Siklus 1

Dari gambar grafik hasil monitoring pelaksanaan kegiatan diperoleh nilai ketercapaian persiapan PTS adalah 100 yang berarti persiapan pelaksanaan Penelitian tindakan sekolah dilaksanakan sesuai dengan tahapan kegiatan dan kelengkapan bahan guna mendukung pelaksanaan workshop disiapkan sesuai kebutuhan. Sedangkan pada pelaksanaan Penelitian tindakan sekolah diperoleh nilai ketercapaian 71,6 yang mengindikasikan ada tahapan yang tidak dilaksanakan oleh beberapa peserta dalam pelaksanaan kegiatan PTS. Sedangkan untuk rata-rata capaian pelaksanaan diperoleh hasil sebanyak 83,1 dengan kategori baik, berarti pelaksanaan, berarti kegiatan Penelitian tindakan sekolah mulai dari persiapan berjalan sesuai dengan tahapan kegiatan.

3. Instrumen Evaluasi Hasil Kegiatan

Evaluasi berikutnya adalah mengukur indikator keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan PTS. Monev ini bertujuan untuk mengetahui daya serap guru setelah mengikuti kegiatan workshop pada siklus 1. Berdasarkan hasil rekap instrument evaluasi hasil kegiatan tentang peningkatan kemampuan Guru dalam melaksanakan penilaian otentik melalui workshop pada UPT SD Negeri Jaten lampiran 4 diperoleh hasil kuantitatif 71,09 dengan kategori baik. Mengacu pada hasil tersebut, maka penulis merasa tidak perlu untuk melakukan siklus 2 untuk perbaikan. Untuk rekap data instrument monitoring dan evaluasi hasil kegiatan adalah sebagai:

Tabel 2 Rekap data monitoring dan evaluasi hasil kegiatan

No	Indikator	Kriteria			
		4	3	2	1
1.	Memahami detail mengenai penilaian	4	4		
2.	Memahami tentang pentingnya proses penilaian	3	5		
3.	Memahami tentang penilaian otentik	2	5	1	
4.	Mengetahui langkah – langkah penyusunan instrumen penilaian otentik	2	5	1	
5.	Melaksanakan penilaian yang objektif dan akuntabel		3	5	
6.	Melaksanakan tindak lanjut dari hasil penilaian	2	6		
7.	Membuat siswa menjadi bersemangat		2	6	
8.	Meningkatnya kemampuan siswa dalam <i>dalam menyelesaikan e test</i>		1	7	
	Jumlah Skor	52	90	40	
	Total Skor Diperoleh	182			
	Hasil (Skor diperoleh : Skor maksimal) x100)	71,09			

4. Peningkatan Prestasi Peserta Didik

Setelah melaksanakan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan yang merupakan evaluasi kemampuan peserta workshop (guru) maka selanjutnya juga dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap peningkatan prestasi peserta didik setelah mengikuti workshop. Guru melaksanakan praktek kegiatan

pembelajaran kepada siswa dan dilakukan kegiatan e test. Berdasarkan pengamatan guru kelas, guru mapel dan calon kepala sekolah, diperoleh hasil peningkatan prestasi peserta didik masih mencapai 83,3 dengan kategori baik . Berikut adalah sajian rekap hasil Instrumen Peningkatan Prestasi siswa

Tabel 3 Rekap Hasil Peningkatan Prestasi siswa :

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Aktifitas belajar siswa meningkat				√
2.	Kemampuan siswa mengidentifikasi masalah meningkat				√
3.	Kemampuan siswa memecahkan masalah meningkat			√	
4.	Kemampuan siswa mengkomunikasikan masalah meningkat			√	
5.	Kemampuan siswa bekerjasama meningkat			√	
6.	Prestasi belajar siswa meningkat			√	
Jumlah					
Total Skor Diperoleh		20			
Skor Perolehan		$\frac{20}{24} \times 100 = 83.3\%$			
NA = _____ X 100					
Skor Maksimal (4 x sejumlah item indikator)					

5. Instrumen Pencapaian Student Wellbeing

Berdasarkan instrument yang diberikan kepada peserta didik secara sampling dengan mengambil 10% peserta didik setiap rombongan belajar diperoleh hasil mencapai 82,81% yang dapat dilihat dalam lampiran 6 yang berisi rekap hasil intrumen Pencapaian *Students Wellbeing* (Kebahagiaan peserta didik), capaian hasil 82,81 ini berarti masuk dalam kategori baik sehingga Hasil ini sudah memenuhi target yang ingin dicapai dalam kegiatan PTS, maka dari itu tidak diperlukan siklus 2 untuk perbaikan. Berikut adalah sajian hasil rekap data instrument Pencapaian *Students Wellbeing* (Kebahagiaan siswa).

Tabel 4 Pencapaian *Students Wellbeing* (Kebahagiaan siswa)

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan pembelajaran ini membuat saya lebih aktif dan bersemangat untuk belajar			8	6
2.	Kegiatan pembelajaran ini melatih saya untuk dapat mengidentifikasi masalah		2	10	2
3.	Kegiatan pembelajaran membuat saya dapat menyelesaikan masalah	2	8	4	

No	Indikator	Ketercapaian			
		1	2	3	4
4.	Kegiatan pembelajaran membuat ketrampilan berkomunikasi meningkat		6	6	
5.	Kegiatan Pembelajaran membuat saya bekerjasama dengan teman – teman		5	6	3
6.	Kegiatan Pembelajaran membuat saya membiasakan diri untuk bersikap jujur dan tanggung jawab		3	10	1
7.	Kegiatan pembelajaran ini sangat menarik bagi saya			10	4
8.	Kegiatan pembelajaran ini meningkatkan prestasi saya		3	8	3
Jumlah		2	54	186	76
Total Skor Diperoleh		264			
Skor Perolehan		$\frac{318}{384} \times 100 =$			
NA = _____ X 100		82,81%			
Skor Maksimal (4 x sejumlah item indikator)					

d. Refleksi

Setelah kegiatan Workshop penilaian dilaksanakan, Peneliti beserta peserta melaksanakan refleksi kegiatan workshop penilaian. Merenungi dan mencermati setiap tahapan yang telah dilakukan, mencermati hasil monev dari kepala sekolah, guru maupun peserta didik, khususnya hal-hal yang masih kurang, menganalisis hasil yang telah dan belum dicapai tersebut dengan proses tindakan yang telah dilakukan, kemudian membuat rekomendasi untuk ditindak lanjuti pada siklus kedua.

Berdasarkan paparan pelaksanaan kegiatan *Workshop Penilaian Otentik* yang dilaksanakan pada Siklus I, sudah sesuai dengan harapan hal ini dibuktikan dengan hasil pelaksanaan kegiatan Workshop Penilaian Pada Siklus I diperoleh nilai sesuai Instrumen sebagai berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian Workshop Penilaian

No	Instrumen	Nilai	Kategori
1	Nilai pre Tes	57,5	cukup
2	Nilai Post tes	80	Sangat baik
3	Monev Pelaksanaan Kegiatan	84,66	Baik
4	Peningkatan Kompetensi CKS	74,44	Baik
5	Evaluasi hasil Kegiatan	71,09	Baik
6	Peningkatan Prestasi Peserta Didik	83,33	Baik
7	Pencapaian Student Wellbeing	82,81	Baik
	Rata – rata	76,24%	

Berdasarkan tabel di atas maka pelaksanaan Siklus I tidak perlu tindak lanjut dengan melaksanakan kegiatan Workshop Penilaian pada Siklus II karena kelima instrumen tersebut menunjukkan peningkatan sesuai dengan harapan.

CONCLUSION

Hasil dari penelitian tindakan sekolah ini menunjukkan adanya peningkatan perolehan skor masing-masing peserta pada tes awal dan tes akhir, nilai rata-rata peserta meningkat dari 57 menjadi 80. Darisini dapat disimpulkan bahwa Penelitian tindakan sekolah dapat dinyatakan berhasil.

REFERENCES

- Abidin, Y. (2012). Model Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman Beroreintasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 3(2), 164–178. <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i2.1301>
- Inayati, I N. (2021). Tantangan Dan Inovasi Pelaksanaan Model Sekolah Ramah Anak Di Masa Pandemi Covid 19. *Preschool: Jurnal Perkembangan Dan Pendidikan Anak*, 3(1), 32–39. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/preschool/article/view/14973>
- Inayati, I. N., & Sufathan, M. R. (2022). *Al-Adawat : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah IMPLEMENTASI METODE TEAMS GAMES TOURNAMENT DENGAN MEDIA MAGNETIC BOARD UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA* Abstrak : *Keywords : Teams Games Tournament , Magnetic Board , Hasil Belajar THE IMPLEMENTAT. 01(01)*, 50–61.
- Mahmudah, D. R., & Inayati, I. N. (2019). The Implementation of Inquiry Learning to Improve Islamic Primary Students' Learning Outcome Implementasi. *AL-MUDARRIS: Journal of Education*, 3(2), 58–66. <https://doi.org/10.32478/al-mudarris.v4i1.523>
- Sugiyono, S. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya)
- Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta)